

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN
PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR ASET
TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi

Peminatan:

Akuntansi Keuangan



Disusun oleh:

SUDRAJAD DWI ANGGONO

NIM. 1522100895

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
KLATEN**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN
PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR ASET
TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017**

Diajukan oleh:

SUDRAJAD DWI ANGGONO

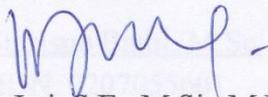
NIM. 1522100895

Telah disetujui oleh Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Widya Dharma Klaten

Pada tanggal.....

Pembimbing Utama



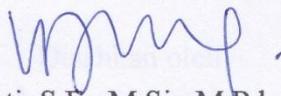
Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.
NIDN. 0620017001

Pembimbing Pendamping



Susyanti, S.E., M.Si.
NIDN. 0610048105

Ketua Program Studi Akuntansi



Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.
NIDN. 0620017001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN
PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR ASET
TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017**

Diajukan oleh:

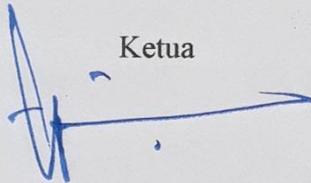
SUDRAJAD DWI ANGGONO

NIM. 1522100895

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi
Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi

Pada tanggal.....

Ketua



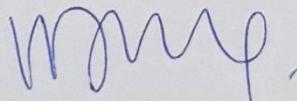
Dr. Sutrisno Badri, M.Sc.
NIDN. 0207055601

Sekretaris



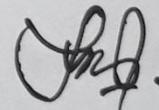
Oki Kuntaryanto, S.E., M.Si., AK., CA.
NIDN. 0018107901

Penguji I



Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.
NIDN. 0620017001

Penguji II



Susyanti, S.E., M.Si.
NIDN. 0610048105

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Sutrisno Badri, M.Sc.
NIDN. 0207055601

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sudrajad Dwi Anggono

NIM : 1522100895

Jurusan/Program Studi : Akuntansi/S-1

Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR ASET TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017” adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



Sudrajad Dwi Anggono

HALAMAN MOTTO

Esok akan lebih berat, jangan lakukan kesalahan

Nasib baik bukanlah keberuntungan...!!

Kamu harus menentukan nasibmu sendiri.

Lebih baik berdiri tegak saat mereka memanggilmu.

Jangan menunduk...!!

Jangan pasrah...!!

Jangan mundur...!!

(Bon Jovi)

**Mungkin kemarin aku adalah lembaran kaca, tapi hari ini dan seterusnya aku
adalah lempengan baja.**

**Semakin masalah membakarku, semakin himpitan hidupku, maka aku akan
semakin kuat dan tajam seperti yang telah Tuhan rencanakan dalam hidupku.**

(Yudha Yuana)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur atas karunia Allah SWT, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Wagimin dan Ibu Wiji yang telah memberikan kasih sayang, mendidik, memberi semangat, dan mendoakan.
2. Kakakku tercinta Deny Ary Setyawati yang memotivasi dan memberi semangat.
3. Simbah Marna, simbah Suparti, dan simbah Padya Lanjar yang telah memberikan kasih sayang.
4. Teman-teman seperjuangan prodi Akuntansi angkatan 2015 terima kasih atas semangat, bantuan, dan doa-doanya selama ini.
5. Rekan-rekan organisasi di UKM GRANAT DPR UNWIDHA, HMJ AKUNTANSI, dan BEM FE yang telah banyak mengajarku tentang organisasi dan pentingnya kerjasama dan persaudaraan.
6. Almamater kebanggaan Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia yang dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR ASET TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017”.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Dharma Klaten. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Hum., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Sutrisno Badri, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si, Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten dan selaku Dosen Pembimbing I yang selalu bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan saran, nasihat, dan bimbingan dan penyusunan skripsi.

4. Ibu Susyanti, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan saran, nasihat, dan bimbingan dan penyusunan skripsi.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan selama kuliah.
6. Kedua Orang tua tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang serta cintanya
7. Teman-teman yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik secara fisik dan doanya yang telah membantu terselesainya skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kekurangan serta jauh dari kata sempurna. Penulis berharap semoga para pembaca berkenan untuk memberikan saran demi perbaikan karya tulis ini.

Klaten, Agustus 2019

Sudrajad Dwi Anggono

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	9
A. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis.....	9
B. Model Penelitian.....	19
BAB III.....	20
METODE PENELITIAN.....	20
A. Populasi dan Sampel.....	20
B. Data dan Sumber Data.....	21
C. Teknik Pengumpulan Data.....	21

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	22
E. Metode Analisis Data	24
BAB IV	29
HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskriptif Objek Penelitian	29
B. Uji Statistik Deskriptif	31
C. Uji Asumsi Klasik	33
1. Uji Normalitas	33
2. Uji Multikolonieritas	34
3. Uji Heteroskedastisitas	35
D. Uji Regresi Linier Berganda	37
E. Uji Hipotesis	38
1. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)	38
2. Uji hipotesis Secara Parsial (Uji t)	39
3. Uji Koefisien Determinasi	41
F. Pembahasan	42
BAB V	47
SIMPULAN DAN SARAN	47
A. Simpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian.....	19
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tabel Pemilihan Sampel Penelitian	29
Tabel 4. 2 Daftar Sampel Perusahaan	30
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	31
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	34
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolonieritas	35
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	36
Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Uji Regresi Linier Berganda	37
Tabel 4. 8 Hasil Uji Simultan (Uji F)	39
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (Uji t)	40
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan
- Lampiran 2 Data Penelitian Variabel Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Aset
- Lampiran 3 Hasil Analisis Data Penelitian Menggunakan Program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS). IBM. 20.0

ABSTRAK

Sudrajad Dwi Anggono, NIM 1522100895, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten, judul skripsi: **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017”**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji: (1) pengaruh kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017, (2) ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017, (3) profitabilitas terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017, (4) struktur aset terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017.

Populasi dalam penelitian ini, perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 42 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 20.0 untuk mengolah data. Metode analisis yang digunakan antara lain uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas, uji determinasi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan struktur aset tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017. Sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017.

Kata kunci: Kebijakan hutang, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur aset.

ABSTRACT

Sudrajad Dwi Anggono, NIM 1522100895, Accounting Study Program at the Faculty of Economics, University of Widya Dharma Klaten, title of thesis: **"Effects of Dividend Policy, Company Size, Profitability, and Asset Structure on Debt Policy in Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2017"**.

The purpose of this study is to examine: (1) the influence of dividend policy on debt policy on manufacturing companies listed on the Stock Exchange in 2017, (2) the size of the company against debt policy in manufacturing companies listed on the IDX in 2017, (3) profitability towards policy debt to manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017, (4) asset structure to debt policy in manufacturing companies listed on the IDX in 2017.

The population in this study, manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017. The number of samples in this study are as many as 42 companies. Sampling using purposive sampling technique. The statistical method used is multiple linear regression analysis using SPSS version 20.0 to process data. The analytical method used includes descriptive statistical tests, classic assumption tests which include normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test, determination test and hypothesis test.

The results of this study indicate that dividend policy and asset structure have no effect on debt policy in manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2017. While company size and profitability have an effect on and significant on debt policy in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017.

Keywords: debt policy, dividend policy, company size, profitability, asset structure.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia bisnis menuntut perusahaan untuk lebih kreatif dalam mengembangkan produknya dan mencari sumber pendanaan yang lebih efektif. Sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh dari sumber dana internal atau sumber dana eksternal. Sumber dana yang berasal dari internal diperoleh dari laba ditahan, sedangkan sumber dana eksternal diperoleh dari penerbitan saham atau hutang dari kreditur. Dalam hal ini kebijakan pendanaan merupakan keputusan yang penting dan mempengaruhi perkembangan perusahaan. Perusahaan harus tepat dalam mengambil keputusan pendanaan, karena setiap sumber pendanaan memiliki risiko keuangan yang berbeda-beda, termasuk hutang yang mengancam likuiditas perusahaan. Perusahaan menganggap hutang sebagai alternatif terakhir dalam pendanaan sehingga kebijakan hutang harus dikelola dengan tepat agar menjadi sumber pendanaan yang memberikan dampak yang positif bagi perusahaan.

Kebijakan hutang adalah kebijakan yang berkaitan dengan seberapa besar perusahaan menggunakan sumber pendanaan berupa hutang dari pada menggunakan modal sendiri atau sumber pendanaan lainnya. Menurut Sheisarvian dkk. (2015) kebijakan hutang merupakan salah satu penentu arah pertimbangan dari struktur modal, karena struktur modal perusahaan merupakan perimbangan dari jumlah hutang jangka pendek (permanen),

hutang jangka panjang, saham preferen dan juga saham biasa. Sukirni (2012) menyatakan, bahwa penentuan kebijakan hutang ini berkaitan dengan struktur modal karena hutang merupakan salah satu komposisi dalam struktur modal. Struktur modal yang optimal adalah struktur yang memaksimalkan harga dari saham perusahaan, dan hal ini biasanya meminta utang yang lebih rendah daripada rasio yang memaksimalkan EPS yang diharapkan (Brigham dan Houston, 2006). Semakin besar *leverage* berarti akan menambah jumlah aktiva atau pendanaan perusahaan yang didapat dari hutang. Semakin besar hutang perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar hutangnya, sehingga perusahaan memiliki risiko mengalami kebangkrutan. Akibatnya akan mempengaruhi pasar saham berupa turunnya volume perdagangan saham dan harga saham yang berdampak pada turunnya nilai perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang menentukan berapa banyak laba yang harus dibagikan dalam bentuk dividen dan berapa banyak yang harus ditanam kembali di dalam perusahaan untuk menambah modal perusahaan. Penentuan kebijakan dividen perusahaan dalam keputusan pendanaan melibatkan penahanan atau pembagian dividen dari sebagian atau semua laba yang ada ke pemegang saham. Ismiyati dan Hanafi (2003) dalam Sheisarvian dkk. (2015) menyatakan bahwa perusahaan yang membagikan dividen dalam jumlah yang besar maka untuk membiayai investasinya diperlukan tambahan dana melalui hutang sehingga kebijakan dividen mempengaruhi hutang. Dalam penelitian Sheirsavian dkk. (2015) kebijakan

dividen berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Hasil penelitian yang dilakukan Steven dan Lina (2011) juga menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Hasil temuan dalam penelitian Ifada dan Yunandriatna (2017) menyatakan, kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian Larasati (2011) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan. Tetapi berbeda lagi dengan penelitian yang dilakukan Anindhita (2017) yang menyatakan, bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Ukuran perusahaan merupakan keseluruhan aktiva yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar pada umumnya memiliki pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik. Semakin besar perusahaan maka akan semakin banyak dana yang dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung memilih meningkatkan hutangnya daripada menggunakan modal sendiri. Selain itu, semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan semakin transparan dalam mengungkapkan kinerja perusahaan kepada pihak eksternal, dengan demikian perusahaan akan lebih mudah mendapatkan pinjaman. Dalam penelitian Surya dan Rahayuningsih (2012), ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Hasil penelitian Pradhana dkk. (2014) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Sedangkan menurut Ifada

dan Yunandriatna (2017), ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang. Berbeda dengan hasil penelitian Damayanti dan Hartini (2014) serta penelitian Nuraina (2012) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Surya dan Rahayuningsih (2012) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hubungan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dari penggunaan aset total badan usaha dalam aktivitas produksi. Dalam *Packing Order Theory*, bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitasnya tinggi justru tingkat hutangnya akan rendah, ini dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana internal yang besar. Teori *Pecking Order* menetapkan suatu urutan keputusan pendanaan dimana para manajer pertama kali akan memilih untuk menggunakan laba ditahan, hutang dan penerbitan saham sebagai pilihan terakhir (Puspitasari dan Manik, 2016). Perusahaan dengan profitabilitas tinggi dapat menghasilkan dana pada perusahaan yang lebih banyak sehingga dapat digunakan untuk kebutuhan investasi dan kegiatan operasional perusahaan. Dalam penelitian Anindhita (2017) dan penelitian Andryanto dkk. (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Hasil penelitian Narita (2012) juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Kemudian hasil penelitian Damayanti dan Hartini (2014) serta penelitian Sheisarvian dkk. (2015) dan menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang. Berbeda lagi dengan hasil penelitian yang dilakukan Puspitasari dan Manik (2016) serta penelitian Pradhana dkk. (2014)

yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Struktur aset merupakan sebagian aset yang dimiliki perusahaan yang digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh hutang. Salah satu syarat mengajukan pinjaman hutang yaitu dengan adanya aset tetap berwujud yang dapat dijamin, karena investor akan memberikan pinjaman apabila mempunyai jaminan (Andryanto dkk. 2018). Perusahaan yang memiliki aset tetap yang besar, maka perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan yang besar pula. Selain itu besarnya suatu aktiva tetap juga dapat menentukan besarnya penggunaan hutang. Dalam penelitian Yuniatie dan Destriana (2010) serta Andryanto dkk. (2018) menyatakan struktur aset berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Hasil penelitian yang dilakukan Surya dan Rahayungsih (2012) menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang. Berbeda dengan penelitian Manoppo dkk. (2018) serta penelitian Puspitasari dan Manik (2016) yang menyatakan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya masih ditemukan hasil penelitian yang tidak konsisten dari setiap variabel yang diuji, sehingga penelitian ini ingin menguji kembali. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan jenis *ratio*. Selain itu, perusahaan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan hanya menggunakan periode satu tahun.

Perusahaan manufaktur dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang melakukan proses produksi yang mengubah barang mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi yang membutuhkan dana yang cukup besar untuk menjalankan operasionalnya. Menurut Hanjaya (2018) industri manufaktur merupakan penggerak utama perekonomian sebuah negara. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari berbagai sub sektor sehingga mencerminkan kondisi pasar yang sebenarnya secara keseluruhan dan perusahaan manufaktur juga memiliki jumlah perusahaan terbanyak di Bursa Efek Indonesia (Handayani, 2017). Selain itu, perusahaan manufaktur memiliki skala produksinya besar dan dibutuhkan modal yang besar pula untuk pengembangan produk sehingga cenderung mempunyai tingkat hutang yang tinggi (Ifada dan Yunandriatna, 2017).

Berdasarkan uraian di atas dan adanya hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, maka penelitian ini dilakukan untuk meneliti kembali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan dengan judul “PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR ASET TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi permasalahan penelitian yang akan diuji adalah sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017?
4. Apakah struktur aset berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017.
2. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017.
3. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017.
4. Untuk menguji pengaruh struktur aset terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut ini.

1. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan atau tambahan informasi bagi investor untuk menganalisis kebijakan hutang dalam perusahaan. Investor akan mewaspadaikan perubahan-perubahan kebijakan dividen, ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur aset serta bagaimana pengaruhnya terhadap kebijakan hutang, sehingga akan membantu investor dalam pengambilan keputusan pendanaan.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan hutang perusahaan manufaktur khususnya dalam alternatif pendanaan dan aspek-aspek yang mempengaruhinya.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan pengembangan ilmu akuntansi, khususnya akuntansi keuangan yang berkaitan dengan kebijakan hutang perusahaan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya, terutama penelitian yang berkaitan dalam menganalisis kebijakan hutang perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

1. Kebijakan Hutang

Hutang merupakan salah satu sumber pendanaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dana (Surya dan Rahayuningsih, 2012). Definisi hutang menurut Munawir (2002) hutang adalah kewajiban (untuk membayar sejumlah uang) kepada pihak lain yang timbul dari transaksi yang terjadi, atau merupakan pengorbanan ekonomis yang harus dilakukan dimasa mendatang dalam bentuk penyerahan aktiva atau pemberian jasa yang disebabkan oleh transaksi yang telah terjadi sebelumnya.

Menurut Manoppo dkk. (2018) hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan, selain itu penggunaan hutang juga dapat meningkatkan risiko. Penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan, tetapi pada titik tertentu peningkatan penggunaan hutang justru akan menurunkan nilai perusahaan. Selain itu, penggunaan sumber pendanaan berupa hutang yang terlalu tinggi dan perusahaan tidak mampu untuk melunasi hutang tersebut maka perusahaan akan terancam likuiditasnya. Oleh karena itu, manajer perusahaan harus tepat dalam menentukan kebijakan hutang perusahaan agar terhindar dari risiko yang mengakibatkan perusahaan mengalami kebangkrutan atau terancam likuiditasnya. Kebijakan hutang merupakan salah satu alternatif pendanaan perusahaan selain dari

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017. Ini dikarenakan, perusahaan yang kebijakan dividennya tinggi lebih menyukai pendanaan dengan menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan menggunakan hutang. Selain itu, kebijakan dividen yang tinggi akan menarik investor untuk meningkatkan penanaman modalnya sehingga akan meningkatkan modal perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anindhita (2017) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017. Semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi aktivitas operasi dan modal yang dibutuhkan sehingga akan meningkatkan penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Surya dan Rahayuningsih (2012) serta Pradhana dkk. (2014) yang menunjukkan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap kebijakan hutang.

3. Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi cenderung menggunakan hutang relatif sedikit karena dengan tingkat pengembalian yang tinggi akan memungkinkan perusahaan untuk menggunakan dana internalnya untuk membiayai aktivitas operasionalnya sehingga penggunaan hutang relatif sedikit. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Narita (2012) dan Anindhita (2017) serta Andryanto dkk. (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang.
4. Struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017. Ini dikarenakan perusahaan memiliki efektifitas pengelolaan aset yang dimilikinya, dimana aset perusahaan dikelola dengan baik dan dapat meningkatkan hasil produksi sehingga perusahaan memperoleh tingkat penjualan yang lebih tinggi yang akan meningkatkan dana internal perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dan Manik (2016) serta Manoppo dkk. (2018) yang menyatakan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut ini.

1. Bagi investor yang melakukan investasi pada perusahaan manufaktur sebaiknya memperhatikan ukuran perusahaan dan profitabilitas dalam mengambil keputusan pendanaan. Karena variabel tersebut yang berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang yang terlalu tinggi akan mengakibatkan timbulnya risiko yang besar terhadap investor yang berinvestasi dalam perusahaan tersebut.
2. Bagi perusahaan, sebaiknya lebih memperhatikan dan menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan hutang seperti ukuran perusahaan dan profitabilitas. Ketika perusahaan menggunakan hutang terlalu tinggi, maka perusahaan akan menghadapi risiko yang cukup besar dan akan menyebabkan investor tidak tertarik untuk melakukan investasi kedalam perusahaan. penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan terhadap kebijakan hutang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sektor yang terdaftar di BEI dan memperpanjang periode penelitian, sehingga kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian tersebut memiliki cakupan yang lebih luas. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menguji variabel lainnya seperti likuiditas perusahaan, investasi dan pertumbuhan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andryanto, H., J. F. Adel, dan Fatahurazzak. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Laba Ditahan, Struktur Aset, dan Struktur Kepemilikan terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Repository*. Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH).
- Anindhita, N. 2017. Pengaruh Kepemilikan Saham Institusional, Kepemilikan Saham Publik, Kebijakan Dividen, Struktur Aset, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *JOM Fekom*. 1 (2).
- Brigham dan Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Salemba Empat. Jakarta.
- Darmayanti, D., dan T. Hartini. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods di BEI Periode 2008-2012. *Repository*. STIE MDP.
- Gitosudarmo, I., dan Basri. 2000. *Manajemen Keuangan*. Edisi 3. BPFE. Yogyakarta.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Multivariate dengan Menggunakan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro Semarang.
- Handayani, D. T. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Repository*. Universitas Islam Sultan Agung, Semarang.
- Hanjaya, J. Y. 2018. Pengaruh Faktor-Faktor *Fraud Diamond* terhadap Pendekteksia Kecenderungan Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Repository*. Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.
- Hasan, I. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Ifada, L. M., Dan Yunandriatna. 2017. Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. 14 (1):40-54.
- Khusnah, U., R. M. Mardani, dan B. Wahono. 2019. Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *E-Jurnal Riset Manajemen*. 109-122.

- Larasati, Eva. 2011. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. 16(2): 103-107.
- Manoppo, M., M. Mangantar, dan P.V. Rate. 2018. Pengaruh Struktur Aset Terhadap kebijakan Hutang Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*. 6 (3): 1788-1797.
- Munawir, H. S. 2012. *Analisis Laporan keuangan*. Edisi 4. Liberty. Yogyakarta.
- _____. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Narita, R. M. 2012. Analisis Kebijakan Hutang. *Accounting Analysis Journal*. 1 (2).
- Nuraina, E. 2012. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal akuntansi*. 4 (1): 51-70.
- Pradhana, A., T. Taufik, dan L. Anggani. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JOM FEKOM*. 1 (2).
- Prasetya, B. T., dan N. Asandimitra. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity, Likuiditas, Struktur Aset, Resiko Bisnis dan *Non Debt Tax Shield* terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub-Sektor Barang Konsumsi. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 2 (4).
- Puspitasari, S., dan T. Manik. 2016. Pengaruh Struktur Aset, *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Tahun 2011-2014). *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Rajagukguk, L., E. Widyastuty, dan Y. Pakpahan. 2017. Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur aset, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*. 17(1): 1-14.
- Rambe, M. F. 2013. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal manajemen dan bisnis*. 13(1): 85-97.
- Sekaran, U. dan R. Bougie. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi 6. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi 6. Buku 2. Salemba Empat. Jakarta.

- Sheisarvian, R. M., N. Sudjana, dan M. Saifi. 2015. Pengaruh kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 22 (1).
- Steven dan Lina (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 13(3): 163-181.
- Sukirni, D. 2012. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis terhadap Nilai perusahaan. *Accounting Analisis Journal*. 1(2).
- Susanti, Faria. 2014. Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Repository*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Surya, D. dan D. A. Rahayuningsih. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Non-keuangan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 14 (3): 213-225.
- Yenietie, dan N. Destriana. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Nonkeuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 12 (1): 1-16.